

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Jumlah Mahasiswi Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2026 yang ingin menunda usia menikah pertama sebanyak 78 mahasiswi (68,4%), sedangkan sebanyak 36 mahasiswi (31,6%) tidak memiliki keinginan menunda usia menikah pertama.
2. Jumlah Mahasiswi Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2026 memiliki tingkat penggunaan media sosial yang sama besar, yaitu sebanyak 57 mahasiswi (50%) memiliki tingkat penggunaan media sosial yang tinggi dan 57 mahasiswi (50%) memiliki tingkat penggunaan media sosial yang rendah.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap keinginan menunda usia menikah pertama kali pada Mahasiswi Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2026 (nilai $p = 0,314$). Analisis eksploratif juga menunjukkan bahwa paparan terhadap konten mengenai pernikahan tidak berhubungan secara signifikan dengan keinginan menunda usia menikah pertama ($p = 0,506$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial bukan merupakan satu-satunya faktor yang berkaitan dengan keinginan menunda usia menikah pertama.

5.2 Saran

1. Bagi Program Studi Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan edukasi mengenai

Asma Annida, 2026

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEINGINAN MENUNDA USIA MENIKAH PERTAMA KALI PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UPN “VETERAN” JAKARTA TAHUN 2026

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, S1 Kedokteran

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

kesehatan reproduksi dan kesuburan wanita, khususnya terkait konsekuensi penundaan usia menikah.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti variabel lain yang berpotensi memengaruhi keinginan menunda usia menikah pertama, faktor-faktor lain yang berkaitan dengan keinginan menunda usia menikah pertama serta menggunakan instrumen yang secara khusus mengukur paparan konten mengenai pernikahan.
3. Bagi masyarakat, khususnya wanita usia reproduksi, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi mengenai masa subur, penurunan fekunditas seiring bertambahnya usia, dan dampak penundaan usia menikah pertama sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan usia menikah.